

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan mempercepat pengembangan potensi manusia agar mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>1</sup> Dengan pendidikan kehidupan seseorang akan lebih baik dan mempunyai wawasan serta kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi nantinya.

Dalam pendidikan formal, pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah maupun perguruan tinggi bagi yang beragama Islam. Oleh karena itu sekolah maupun perguruan tinggi harus mampu menyelenggarakan pendidikan agama Islam secara optimal dengan menerapkan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah dan dapat diterapkan juga ke masyarakat.<sup>2</sup> Menurut Ibnu Faris konsep pendidikan

---

<sup>1</sup> Bach Yunof Candra, "Problematika Pendidikan Agama Islam," *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2018): 135.

<sup>2</sup> Nur Ainayah, "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 29.

dalam Islam yaitu membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi pendidikan yang dimilikinya melalui tahapan-tahapan yang tepat untuk mencerdaskan jiwa, akhlak, pikiran, fisik, agama, sosial, politik, ekonomi, serta semangat *jihadnya*.<sup>3</sup>

Mencermati pendidikan agama Islam disekolah yang hanya fokus mengajarkan materi yang normatif yaitu ibadah, akhlak, aqidah. Walaupun dalam pendidikan agama Islam terdapat materi perjuangan tetapi materi ini kurang diajarkan disekolah padahal materi ini tidak kalah penting dari rumpun materi lainnya. Nilai perjuangan yang biasa diajarkan di sekolah hanya sebatas *jihad* dalam peperangan padahal nilai perjuangan dapat berupa *jihad* dalam menuntut ilmu dan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), yaitu salah satu materi pendidikan agama Islam di kelas X SMA di bab 1 dengan judul sub materi yaitu meraih kedamaian dengan *mujahadah an-nafs, husnuzhan, dan ukhuwah*.

---

<sup>3</sup> Ainiyah, "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," 32.

Kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) dapat dikatakan perjuangan pada diri sendiri karena dengan melakukan kontrol diri kita bisa menghindari segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT, maka kita akan lebih optimis atau semangat pantang menyerah, dapat menahan amarah dan hawa nafsu, serta membuat kita selalu berusaha berjuang mendekatkan diri kepada Allah SWT guna mendapatkan ridho dari-Nya. Tetapi masih banyak dilihat sekarang generasi Islam milenial yang sulit berjuang untuk menahan hawa nafsu dan menahan amarah.

Nilai perjuangan tentunya akan selalu ada pada kehidupan kita disadari atau tidak, akan muncul dengan begitu saja ketika dihadapkan pada sebuah permasalahan. Ketika seseorang memiliki masalah dalam hidupnya, maka seseorang akan berjuang keluar dari masalah dengan tujuan menjalani hidup yang lebih bahagia dan tenang. Perjuangan akan selalu membuahkan hasil bagi mereka yang semangat pantang menyerah mengejar sesuatu yang diinginkan. Hidup, hakikatnya merupakan sebuah perjuangan, maka perjuangan

tidak akan berhenti sampai kematian datang menghampiri. Perjuangan merupakan bukti bahwa seorang manusia benar-benar beriman kepada Allah SWT. Ketika dia berjuang, dia yakin bahwa Allah SWT akan membantunya dalam semua kesulitan yang dia perjuangkan.

Nilai-nilai perjuangan yang dapat diteladani dalam kehidupan ini bukan hanya nilai rela berkorban untuk melawan penjajah atau peperangan yang biasanya diketahui, tetapi dapat berupa nilai-nilai perjuangan untuk diri sendiri dan orang lain dalam menjalani kehidupan. Menurut Rumadi bahwa jenis nilai perjuangan yaitu nilai teguh pendirian, menahan diri, semangat pantang menyerah, menahan amarah atau emosi, penantian, dan meraih kebahagiaan.<sup>4</sup>

Dengan begitu dalam mendapatkan ilmu memang tidak hanya di sekolah tetapi dapat melalui sebuah karya sastra yaitu novel yang bernuansa pendidikan agama Islam salah satunya adalah karya dari Habiburrahman El Shirazy beliau

---

<sup>4</sup> Hadi Rumadi, "Representasi Nilai Perjuangan Dalam Novel Berhenti Di Kamu Karya Gia Pratama," *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 21, no. 1 (2020): 6–8.

merupakan salah satu novelis No 1 Indonesia. Novel Kembara Rindu adalah salah satu novel yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam membantu mengajarkan nilai perjuangan yang kurang diajarkan di sekolah. Meskipun kisah novel itu fiksi dan tidak nyata, namun pembaca dapat menangkap alur ceritanya sehingga secara tidak langsung pesan atau amanat yang terkandung dalam kisah novel tersebut dapat dipahami, pembaca dapat mengambil pelajaran dan mempraktikkannya di dalam kehidupan nyata.

Dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy yang merupakan salah satu novel yang best Seller dengan kosa kata yang mudah dimengerti oleh pembacanya,<sup>5</sup> yaitu menceritakan nilai-nilai perjuangan di dalamnya. Dapat dilihat dari hasil resensi novel Kembara Rindu terdapat komentar dari wanita inisial J yang berkomentar seperti berikut:

“Kangen baca-baca novel lagi, udah lama banget belum ada waktu yang pas untuk baca novel. Baca resensi ini jadi

---

<sup>5</sup> Fatmawati, “Representasi Nilai Pendidikan Akhlak Tasawuf Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy the Representation of the Value of Sufism Moral Education in the Kembara Rindu Novel” 20, no. 1 (2022): 19.

penasaran pengen baca novelnya juga. Sarat pesan untuk *survive* ya. Suka dengan tokoh utamanya yang pekerja keras dan pantang menyerah. Sangat menginspirasi :)”<sup>6</sup>

Komentar tersebut menggambarkan bahwa generasi Islam milenial lebih tertarik untuk membaca novel yang didalamnya memiliki pembelajaran yang *relate* dengan kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti novel Kembara Rindu karya Habiburhaman El Shirazy, setelah peneliti membaca serta memahami isi novel Kembara Rindu terdapat banyak data yang berkaitan dengan nilai-nilai perjuangan, sehingga dapat menunjang peneliti dalam menganalisis novel. Novel Kembara Rindu memiliki banyak manfaat bagi pembaca, untuk menjadi orang yang semangat pantang menyerah, dan selalu berusaha dalam menjalani sebuah kehidupan agar dapat tercapainya sebuah kesuksesan, penelitian ini juga tentunya, ingin mengetahui relevansi nilai-

---

<sup>6</sup> NAQIYYAH SYAM, “Resensi Kembara Rindu : Novel Habiburrahman El Shirazy Berlatar Lampung,” accessed March 17, 2023, <https://www.naqiyahsyam.com/2020/04/resensi-kembara-rindu-novel-habiburrahman-el-shirazy.html?m=1>.

nilai perjuangan dalam novel Kembara Rindu dengan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di simpulkan bahwa peneliti bermaksud meneliti “**Nilai-Nilai Perjuangan Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam**” yaitu dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai perjuangan dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai perjuangan dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan agama Islam ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai perjuangan dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai perjuangan dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua khalayak.

#### **a. Manfaat Teoritik**

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat menggali wacana baru tentang karya-karya yang mempunyai nilai-nilai pembelajaran didalamnya. Selain itu dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, membangun kerangka teoritik yang sesuai dengan kondisi saat ini.

## b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi pembaca khususnya generasi Islam milenial yaitu memberikan pemahaman pada para pembaca akan pentingnya nilai-nilai perjuangan dan pendidikan agama Islam.
- 2) Manfaat bagi pendidikan dan perpustakaan yaitu dapat menjadi salah satu acuan dalam menjadikan bahan ajar dan mengambil inti sari nilai perjuangan dan pendidikan agama Islam dalam novel *Kembara Rindu* serta menambah referensi khazanah bacaan dalam mencari ilmu pengetahuan.
- 3) Manfaat bagi peneliti yaitu peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai perjuangan di dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.